

ABSTRAK

Ayu Sukma Sani, 220521100008, Program Studi Sosiologi, Fakuotas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi ini berjudul “Eksistensi Muhammadiyah di Tengah Keberadaan Masyarakat Nahdlatul Ulama di Desa Socah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan”. Dengan dosen pembimbing Bangun Sentosa Dwi Haryanto, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Muhammadiyah sebagai ormas Islam terwujud nyata melalui kontribusi di sektor pendidikan, aktivitas dakwah, dan pelayanan sosial. Di lingkup Desa Socah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan, keberadaan organisasi ini tergolong minoritas mengingat mayoritas penduduknya berbasis massa Nahdlatul Ulama (NU). Namun, Muhammadiyah terbukti mampu menjaga eksistensinya sekaligus membaaur dengan masyarakat setempat. Mengacu pada Teori Strukturasi dari Anthony Giddens, studi ini didesain untuk mengkaji fenomena eksistensi kelompok minoritas ini beserta langkah-langkah strategisnya dalam mempertahankan keberlangsungan organisasi.

Peneitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan spesifikasi deskriptif. Penentuan informan dilakukan secara sengaja melalui teknik *purposive sampling*, yang mencakup elemen pengurus Muhammadiyah, tokoh Nahdlatul Ulama, serta warga lokal Desa Socah. Guna menghimpun data, peneliti memanfaatkan instrumen observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam, yang selanjutnya menggunakan pendekatan dengan model analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, teknik verifikasi dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Pada penelitian ini menggunakan teori dari Anthony Giddens yaitu Stukturasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi Muhammadiyah sebagai organisasi minoritas dipertahankan melalui penguatan amal usaha pendidikan, pelaksanaan dakwah dan kegiatan sosial, pembangunan harmoni sosial melalui toleransi dan kerja sama, serta penguatan modal sosial melalui kepemimpinan yang partisipatif. Berdasarkan Teori Strukturasi Anthony Giddens, Muhammadiyah bertindak sebagai *agency* yang memanfaatkan *rules* berupa nilai toleransi dan gotong royong serta *resources* berupa kepemimpinan, kader, jaringan sosial, dan amal usaha untuk mereproduksi praktik sosial seperti adanya pendidikan pondok pesantren, adanya penyelenggaraan pengajian setiap minggu. Praktik tersebut menghasilkan legitimasi masyarakat dan memperkuat eksistensi Muhammadiyah di tengah mayoritas Nahdlatul Ulama.

Kata Kunci: Eksistensi Muhammadiyah, Organisasi Minoritas, Teori Strukturasi, Anthony Giddens, Legitimasi Sosial.

ABSTRACT

Ayu Sukma Sani (Student ID: 220521100008), Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. This thesis is titled "The Existence of Muhammadiyah Amidst the Nahdlatul Ulama Community in Socah Village, Socah District, Bangkalan Regency," and was supervised by Bangun Sentosa Dwi Haryanto, S.Sos., M.Si., Ph.D.

Muhammadiyah, as an Islamic mass organization, manifests its presence through contributions to the education sector, missionary activities, and social services. In Socah Village, Socah District, Bangkalan Regency, the organization represents a minority, given that the majority of the population belongs to the Nahdlatul Ulama (NU) community. Nevertheless, Muhammadiyah has proven capable of maintaining its existence while successfully integrating with the local community. Drawing upon Anthony Giddens' Structuration Theory, this study examines the phenomenon of this minority group's existence and the strategic measures taken to ensure the organization's continuity.

This research employs a qualitative approach with a descriptive design. Informants were selected intentionally using purposive sampling, comprising Muhammadiyah administrators, Nahdlatul Ulama figures, and local residents of Socah Village. Data collection involved observation, documentation, and in-depth interviews, followed by an analysis process consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data verification and validity were ensured through source triangulation. The study utilizes Anthony Giddens' Structuration Theory as its theoretical framework.

The research findings indicate that Muhammadiyah maintains its existence as a minority organization through the strengthening of educational institutions, the implementation of and social activities, the fostering of social harmony via tolerance and cooperation, and the enhancement of social capital through participatory leadership. Based on Anthony Giddens' Structuration Theory, Muhammadiyah acts as an agent that utilizes rules specifically the values of tolerance and mutual cooperation and resources such as leadership, cadres, social networks, and charitable enterprises to reproduce social practices. These practices generate public legitimacy and reinforce Muhammadiyah's existence within a society where Nahdlatul Ulama constitutes the majority.

Keywords: Muhammadiyah's existence, minority organization, Structuration Theory, Anthony Giddens, social legitimacy.